

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Data Subjektif

Fase premenopause adalah fase saat di umur 40 tahun dimulai klimakterium yang ditandai dengannya tidak teratur haid dan pendarahan yang memanjang dan jumlah haidnya tidak banyak dan memanjang dan disertai nyeri haid, fase premenopause ini berada saat di umur 40 – 50 tahun pada wanita yang tertentu dan timbul dengan keluhan – keluhan yang bersifat psikis. Premenopause merupakan peralihan pada masa reproduksi dan masa senium, yang merupakan bagian dari masa klimakterium yang terjadi sebelum menopause. Adanya tanda – tanda gejala yang dialami wanita premenopause yaitu seperti marasa panas atau gejolak panas (hot flush), wajah merasa panas atau kemerahan, berkeringat dingin saat dimalam hari, mudah khawatir cemas, dan penurunan libido, atau kurangnya gairah seksual, dan merasa lelah, dan merasa susah tidur (insomnia) dan ibu tersebut tidak memiliki atau tidak kemungkinan patologi pada penyakit kanker.

##### 2. Data Objektif

Hasil pemeriksaan objektif pada ibu tersebut diperiksa yaitu tanda – tanda vital dan pemeriksaan fisik, dalam hasil pemeriksaan tanda – tanda vital yaitu tekanan darahnya 100/80 Mmhg, pernafasan 20x/menit, Suhu 36,2 C, dan pada pemeriksaan fisik ibu tersebut di wajah terlihat tampak kemerahan dan terlihat merasa cemas karena terlihat disebabkan dari tanda – tanda premenopause, dan hasil pemeriksaan genetalia yaitu tidak terdapat tanda – tanda infeksi pembengkakan pada kelenjar bartholin dan scan, dan cairan vagina tidak berbaudan tidak berwarna hijau.

##### 3. Analisa

Berdasarkan data subjektif dan objektif pada analisa dapat ditegakkan yaitu Ny. W usia 43 Tahun dengan Premenopause di Puskesmas Caringin Kabupaten bogor.

#### 4. Penatalaksanaan

Dari penatalaksanaannya yaitu ibu diberikan sesuai dengan kebutuhan yaitu memberikan obat dengan susai anjuran dokter yaitu Pil Kb Andalan atau kombinasi dengan dosis 0,3 mg, Enthinylestradiol dosis 15 mg diminum 1x1 sehari, dan Asam Mefemanat 500 mg 3x1 sehari dan Asam Traneksamat 500 mg 3x1 sehari saat setelah makan.

#### **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas maka penulis, dapat memberikan penjelasan dengan saran – saran perbaikan dalam asuhan kebidanan pada ibu premenopause sebagai berikut :

##### 1. Bagi Profesi

Diharapkan dan penatalaksanaan asuhan kebidanan penatalaksanaan ibu premenopause hendaknya bidan dapat tanggap dalam melakukan tatalaksana asuhan sehingga ibu dapat mengetahui cara mengatasi dalam masalah yang alami atau yang terjadi pada ibu.

##### 2. Bagi Klien

Untuk klien atau pasien selalu menjaga pola hidup sehat dan makan yang bergizi agar gejala yang dialami oleh klien atau pasien premenopause dapat meringankan agar tidak semakin parah.